



SABTU PAHING, 14 NOVEMBER 2015

PILKADA SERENTAK 2015

9 DESEMBER 2015



HALA

Era Baru Kepemimpinan Wanita di Sleman?

SEJAK era kepemimpinan KRT Pringgodingrat (1945-1947) hingga saat ini, Kabupaten Sleman belum sekalipun dipimpin oleh seorang wanita. Calon pemimpin wanita pun baru kali ini terwujud dalam sosok Yuni Setia Rahayu. Berdampingan dengan Danang Wicaksana Sulistyra sebagai calon wakil bupati, keduanya maju dalam Pilkada Sleman untuk mencari pemimpin Sleman masa bakti 2015-2020.

Lantas bagaimana peluang salah satu kader terbaik PDI Perjuangan itu dalam pilkada serentak kali ini? Tentu saja itu kembali bergantung dari sosok sang calon, mesin partai dan basis dukungan. Namun di balik itu semua, Ketua Pusat Studi Wanita Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Ane Permatasari mengatakan, kemunculan sosok Yuni sebagai calon pemimpin patut mendapat apresiasi.

Menurut Ane, penerimaan sosok perempuan sebagai calon kepala daerah menunjukkan perubahan yang demokratis. "Baik

alam kada gnya ampit malah untuk elain daya nem- otol. ankan onal ukun yang n dari hal 16 basis pendukung nun semua itu ri keduanya dan ng. Kalau mereka n bisa mengambil or dua," kata dia. pun melihat dua n yang bertarung iliki kans yang at. Jika dilihat ndukung, kedua hat berbeda satu ni seperti kita tahu ongan nasionalis,

Era Baru

bertemu dengan Gerindra yang kini semakin besar. Sementara Sri Purnomo - Muslimatun didukung oleh banyak partai, termasuk partai-partai Islam," jelasnya. Meski demikian, Arie menegaskan semuanya kembali kepada publik. Dukungan partai-partai, dianggapnya, tak terlalu signifikan untuk mengukung pasangan calon. "Dukungan partai itu kan hanya dukungan administratif semata. Semuanya sekarang kembali ke masyarakat," tandasnya. (ros)



dukungan